

## PENGARUH SALURAN PEMASARAN TERHADAP HARGA BERAS DI DESA SINDANG KASIH KECAMATAN RANOMEETO BARAT KABUPATEN KONAWA SELATAN

Slamet Setya Budi<sup>1)</sup>, Surni<sup>1)</sup>, Abdul Gafaruddin<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

### ABSTRACT

The purpose of this research is to know the marketing channel in Sindang Kasih Village, secondly to know the influence of marketing channel to rice price in Sindang Kasih Village, West Ranomeeto District, South Konawe Regency. The analysis used in this research is Simple Linear Regression Analysis. The result of this research shows that marketing channel in Sindang Kasih Village There are 2 marketing channels that is first Farmer - Grinder - Merchant - Consumer and second is Farmer - Grinder - consumer, Here are two marketing channels used for Rice distribution from farmer to consumer. There is a significant influence of marketing channel variables (X) and rice price variables (Y). This is evidenced by the results of t test calculation of 3.912, while ttable is 1.304 at the level of significance of 10% which means that Ha is accepted. It also obtained regression equation  $Y = 0,824 + 1,011X$ . In other words accept Ha namely: There is Influence of Marketing Channel Against the price of rice in Sindang Kasih Village, West Ranomeeto District, South Konawe Regency, and reject Ho, that is No Effect of Marketing Channel on rice price in Sindang Kasih Village, West Ranomeeto District, South Konawe Regency.

**Keywords** : *Consumer; Farmer; Grinder; Marketing Channel; Rice; Trader*

### PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Salah satu komoditas strategis dalam mendukung pembangunan sektor ekonomi dan pemenuhan kebutuhan pangan nasional adalah padi. Kebutuhan beras sebagai komoditi pangan pokok akan terus meningkat.

Saluran pemasaran adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi (Kotler, 2005). Menurut Daniel (2002), semakin pendek rantai tataniaga dari suatu barang hasil pertanian maka akan mengakibatkan biaya tataniaga semakin rendah, margin tataniaga juga akan semakin rendah, dan harga yang harus dibayarkan konsumen juga semakin rendah serta harga yang diterima produsen akan semakin tinggi, sehingga saluran pemasaran tersebut akan semakin efisien.

Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Ibukota Andoolo, Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu penyangga pangan di Sulawesi Tenggara. Dari sekian komoditi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Konawe selatan, terdapat 8 komoditi tanaman bahan makanan utama, meliputi: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau. Produksi padi tahun 2015 sebesar 109.670 ton Gabah Kering Giling (GKG). Dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya, terjadi peningkatan sebanyak 8.803 ton (20,69%) (BPS Sultra, 2016). Produktivitas padi pada tahun 2015 meningkat menjadi 45,47 Kw/Ha dan seiring dengan hal tersebut adalah peningkatan luas panen padi sebesar 9,01% hal inilah yang menyebabkan produksi padi meningkat. Hal yang sama terjadi pada produksi jagung dan kacang kedelai.

Kecamatan Ranomeeto Barat merupakan salah satu bagian wilayah dari Kabupaten Konawe Selatan yang terletak di sebelah Selatan Andoolo yang merupakan Ibukota Konawe Selatan. Pada tahun 2015 luas lahan pertanian Kecamatan Ranomeeto barat untuk lahan sawah adalah sebesar

584 Ha. Pada tahun 2015 komoditi utama untuk tanaman pangan di Kecamatan Ranomeeto Barat adalah padi sawah dan ubi jalar. Untuk tanaman perkebunan komoditi utama adalah kelapa, lada, dan kakao. Sedangkan untuk tanaman hortikultura komoditi utama adalah rambutan.

**METODE PENELITIAN**

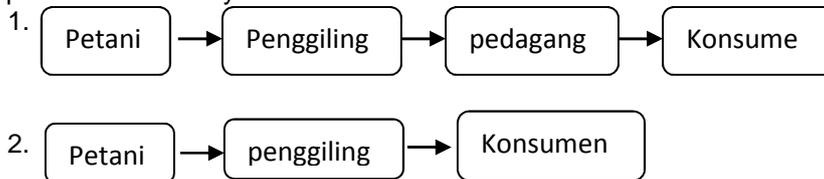
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2017 sampai dengan Agustus 2017 dan berlokasi di Desa Sindang Kasih Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive*, dengan pertimbangan bahwa di Desa Sindang Kasih terdapat kegiatan usahatani padi sawah. Petani di desa ini umumnya berasal dari etnis campuran yang telah menetap di Desa Sindang Kasih. Objek penelitian ini adalah adalah petani dan lembaga – lembaga perantara yang disebut pedagang perantara atau pengepul baik pedagang besar, pedagang kecil dan pedagang eceran. Untuk menjawab permasalahan pada rumusan masalah yang ada maka digunakan analisis data yaitu :

1. Analisis deskriptif  
 Untuk mengetahui saluran pemasaran beras di Desa Sindang Kasih Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan.
2. Analisis Regresi Linear Sederhana  
 $Y = a + bX$   
 Keterangan :  
 Y = Harga beras  
 X = Saluran pemasaran  
 a = konstanta (*intercept*)  
 b = koefisien regresi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Saluran Pemasaran Beras di Desa Sindang Kasih**

Dari hasil penelitian saluran pemasaran beras di desa sindang kasih bahwa terdapat 2 saluran pemasaran beras yaitu :



Gambar 1. Skema saluran pemasaran di Desa Sindang Kasih

Dilihat dari kedua saluran pemasaran di Desa Sindang Kasih memiliki perbedaan antara kedua saluran tersebut karena pada saluran pertama petani menjual hasil produksinya ke pengiling dan menjual hasil produksinya ke pedagang yang diteruskan ke konsumen. Saluran pemasaran kedua, petani menjual hasil produksinya ke pengiling lalu pengiling meneruskannya ke konsumen hal ini di sebabkan karena adanya perbedaan strategi pemasaran yang terjadi pada kedua pengiling yang menjual hasil produksinya.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu varabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (X) Adalah saluran pemasaran dan variabel dependent (Y) adalah harga beras. Dimana penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,824	,620		1,330	,191
	saluran pemasaran	1,011	,258	,536	3,912	,000

a. Dependent Variable: Harga beras

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana mempertlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,824 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 1,011. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,824 + 1,011X$ .

Berdasarkan persamaan regresi diketahui nilai konstantanya sebesar 0,824. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat saluran pemasaran 0, maka Harga beras memiliki nilai 0,824.

Selanjutnya nilai positif (1,011) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (saluran pemasaran) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (saluran pemasaran) dengan variabel terikat (harga beras) adalah searah, dimana setiap kenaikan Rp.10.000 harga pada saluran pemasaran akan menyebabkan kenaikan harga beras sebesar Rp. 1.011.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana nilai R sebesar 0,536 dan nilai R Square sebesar 0,287, dimana nilai R merupakan symbol dari koefisien pada Tabel nilai korelasi adalah 1,011. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui Tabel 14 juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 29 %. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 29 % terhadap variabel Y.

Uji signifikansi digunakan untuk menentukan taraf signifikansi. Kriteria ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,1. Berdasarkan Tabel 14, diperoleh nilai Sig = 0,000, berarti Sig < dari kriteria signifikan (0,1). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat dua saluran pemasaran beras di Desa Sindang Kasih yang digunakan dalam proses distribusi beras dari petani hingga ke konsumen. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel saluran pemasaran (X) dengan variabel harga beras (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < = 0,1$ .

### Saran

Kepada petani sebagai bahan informasi untuk lebih memperhatikan saluran pemasaran yang digunakan dalam penyaluran barang dari konsumen ke produsen agar petani dapat mendapat harga yang baik. Bagi pemerintah, Desa Sindang Kasih dan pusat sebagai bahan rujukan dalam mengontrol harga yang ada di tingkat petani karena dari hasil penelitian yang saya lakukan harga di tingkat petani tidak mengikuti kebijakan pemerintah.

## REFERENSI

- Arbi, M. 2018. Analisis Saluran Pemasaran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Agribisnis*. Vol 11, No. 1
- BPS. 2016. Badan Pusat Statistik Sulawesi Tenggara Dalam Angka. Sulawesi Tenggara : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara
- BPS. 2010. Badan Pusat Statistik Sulawesi Tenggara Dalam Angka. Sulawesi Tenggara : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara
- Soeharjo, A. dan D. Patong. 1984. *Sendi-sendi pokok ilmu usahatani*. Faperta, Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- Kolter, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran. Jilid II. PT. Indeks. Jakarta